

## Sebagai Juri Bugis Karaoke Competition Of Kalla Development & Construction Di Bugis Waterpark Makassar

Sri Wahyuni Muhtar  
Universitas Negeri Makassar  
sriwahyuni@unm.ac.id

**Abstrak.** Tanggal 23 September 2020 Bugis Waterpark mengumumkan akan menggelar lomba menyanyi Bugis karaoke *competition* untuk kategori umum melalui media sosial facebook, whatsapp dan instagram, luring tanggal 27 September 2020 di area *food court* Bugis Waterpark Makassar dengan menerapkan protokol kesehatan. Pihak Kalla Development & Construction telah mengundang Yuni KDI sebagai juri pada kompetisi tersebut. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi untuk peserta dan metode diskusi digunakan bersama juri lainnya. Pelaksanaan kegiatan mulai dari mengumumkan kriteria penilaian tim juri, melakukan penilaian kepada peserta lomba, melakukan rekapitulasi nilai, mengumumkan hasil penilaian tim juri, sampai penyerahan hadiah kepada pemenang lomba. Hasil pengabdian memberikan pemahaman olah vokal dalam berkompetisi dan memberikan evaluasi kepada peserta lomba agar dapat meningkatkan kualitas bernyanyi serta menentukan juara lomba yang berkualitas secara objektif dan profesional.

**Kata kunci :** Juri, Bugis Karaoke, Bugis Waterpark.

**Abstract.** On September 23, 2020 Bugis Waterpark announced that it will hold a Bugis karaoke competition for the general category through social media facebook, whatsapp and instagram, offline on September 27, 2020 in the food court area of Bugis Waterpark Makassar by implementing health protocols. Kalla Development & Construction has invited Yuni KDI as a jury on the competition. The methods used are lectures and demonstrations for participants and discussion methods are used with other jurors. Implementation of activities ranging from announcing the criteria of jury team assessment, assessing the participants of the competition, recapitulation of the value, announcing the results of the jury team assessment, to handing the prize to the winner of the competition. The results of devotion provide a vocal understanding in competing and provide evaluation to the participants in order to improve the quality of singing and determine the champion of the competition who is qualified objectively and professionally.

**Keywords :** Jury, Bugis Karaoke, Bugis Waterpark.

### I. PENDAHULUAN

Pada tanggal 23 September 2020 Bugis Waterpark mengumumkan akan diadakan lomba karaoke untuk kategori umum dengan menyiapkan 1 (satu) lagu wajib yaitu lagu daerah, 1 (satu) lagu lagu pilihan bebas, menyiapkan midi iringan lagu, berdurasi total 15 menit setiap peserta. Untuk pendaftaran langsung menghubungi kontak panitia Bugis Waterpark yang telah tertera di poster pengumuman yaitu Zainal dan Muthia, poster pengumuman akan diadakan Bugis karaoke *competition* telah diposting melalui media sosial

facebook, whatsapp dan instagram.



Gambar 1. Poster pengumuman lomba melalui facebook dari akun Bugis Waterpark

Bugis karaoke *competition* dilaksanakan pada tanggal 27 September 2020 mulai pukul 10.00 WITA di Bugis Waterpark Adventure (area *food court*) dengan tingkatan hadiah trophy dan uang tunai yang berbeda-beda :

- a. Juara 1 : Trophy, uang tunai, free voucher BWP
  - b. Juara 2 : Trophy, uang tunai, free voucher BWP
  - c. Juara 3 : Trophy, uang tunai, free voucher BWP
- Hadiah adalah suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada seseorang karena telah melakukan suatu prestasi. Menurut Djamarah (2008) hadiah yang dimaksud disini adalah berbentuk barang, hadiah dapat berupa materi ataupun beberapa barang. Dalam hal ini, panitia pelaksana dari Bugis Waterpark telah menyiapkan hadiah barang berupa trophy dan voucher BWP serta materi berupa uang tunai.

Untuk lagu wajib yang dibawa peserta diperbolehkan dari berbagai etnis baik itu Bugis, Makassar, Mandar, Toraja, dan lain sebagainya. Sedangkan lagu pilihan bebas yang dibawa, bebas dalam artian memilih genre lagu seperti pop Indonesia, pop Inggris, dangdut original, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pakaian, peserta dapat menyesuaikan dengan genre maupun tema lagu yang dibawa.

Pada tanggal 26 September panitia pelaksana Bugis Waterpark menentukan juri yang akan menjadi penilai dalam lomba karaoke tersebut, dari pihak manajemen telah berkoordinasi agar mengundang juri yang sesuai dengan tema lomba dan telah memiliki pengalaman di bidang musik. Disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juri adalah orang yang menilai dan memutuskan kalah atau menang dalam suatu perlombaan (<https://kbbi.co.id/arti-kata/juri>). Dari hal tersebut panitia menentukan 2 juri yaitu Musa sebagai ketua studio vokalia RRI Makassar dan Yuni KDI yaitu pengabdian sebagai dosen vokal dari FSD UNM bernama Sri Wahyuni Muhtar yang memiliki 7 (tujuh) album lagu daerah Bugis Makassar produksi Libelrecord PT. Surya Panorama Sakti Makassar.

Panitia dari Bugis Waterpark Makassar segera menghubungi juri dan memberikan informasi

terkait Bugis karaoke *competition* kategori umum yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat yang ada di Makassar maupun pengunjung Bugis Waterpark nantinya. Untuk kriteria telah ditentukan tim juri yaitu :

1. Materi suara
2. Teknik vokal
3. Penampilan
4. Interpretasi

Tim pusat musik liturgi (2019) menjelaskan teknik vokal meliputi intonasi, pernafasan, artikulasi dan phrasering, dinamika serta ekspresi suara seorang penyanyi. Materi suara setiap orang berbeda-beda hanya saja perlu diidentifikasi agar sesuai dan tepat dalam memilih sebuah lagu untuk berkompetisi. Selanjutnya penampilan, dalam hal berpakaian sesuai dengan tema dan genre lagu serta dapat menguasai panggung dengan baik, kemudian untuk interpretasi merupakan kemampuan penyanyi dalam menyampaikan lagu dalam ekspresi suara maupun *body language*.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Proses penjurian lomba menyanyi Bugis karaoke *competition* dilaksanakan secara luring di panggung yang disediakan oleh panitia di area *food court* Bugis Waterpark Makassar dinilai oleh dua juri yaitu Musa dan pengabdian sendiri ; Sri Wahyuni Muhtar, S.Pd, M.Sn. Peringkat terbaik disusun setelah kedua nilai digabungkan dan didiskusikan. Penghitungan dan disukusi tim juri cermat, tepat dan cepat diterapkan sehingga hasil lomba dengan segera diumumkan 10 menit dari peserta terakhir.

Pengabdian memberikan ceramah terkait kriteria penilaian tim juri, saran dan tips dalam kompetisi nyanyi solo, hingga melakukan evaluasi terhadap penampilan peserta lomba dengan metode demonstrasi agar pengabdian masyarakat ini tidak hanya sebagai juri dalam memberikan nilai secara angka tetapi juga berkontribusi dalam memberikan pemahaman dalam olah vokal termasuk melakukan demonstrasi *vocalizing* sebelum berkompetisi. *Vocalizing* dapat dilakukan dengan melatih pernafasan diafragma hingga membuka

rongga mulut menyanyikan beberapa melodi nada mulai dari nada terendah hingga nada tertinggi yang dapat dicapai karena setiap peserta memiliki *range* vokal masing-masing.

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

#### A. Mengumumkan kriteria penilaian tim juri

Sebelum pukul 10.00 WITA tanggal 27 September 2020 lomba menyanyi Bugis karaoke *competition* dimulai, tim juri terlebih dahulu memberikan pesan berupa tips saat berkompetisi serta membacakan kriteria penilaian yang dijadikan sebagai indikator-indikator yang dinilai yaitu materi suara, teknik vokal, penampilan dan interpretasi. Pengabdian juga selaku tim juri memberikan masukan kepada peserta agar dapat tampil secara maksimal dan siap bukan hanya dari penguasaan materi lagu tetapi juga secara psikologis agar dapat percaya diri dalam menyampaikan pesan dari sebuah lagu yang dinyanyikan.



Gambar 2. Tim juri saat mengumumkan kriteria penilaian

#### B. Melakukan penilaian kepada peserta lomba

Bugis karaoke *competition* diikuti oleh 40 peserta putra dan putri dari usia anak, remaja hingga dewasa tampil dengan lagunya masing-masing. *Range* nilai yang juri gunakan mulai dari *score* 40 hingga 90 untuk setiap kriteria penilaian dan setiap peserta mendapatkan nilai kumulatif dari

empat kriteria yang telah ditentukan dan diumumkan sebelumnya kepada seluruh peserta.



Gambar 3. Memberikan penilaian kepada peserta lomba yang tampil.



Gambar 4. Penampilan peserta membawakan lagu wajib etnis Makassar



Gambar 5. Penampilan peserta menyanyikan lagu pilihan genre pop Indonesia

Setiap peserta berusaha memberikan sajian terbaiknya, namun ada beberapa peserta yang kurang maksimal pada umumnya terjadi hal yang stagnan di dalam penampilan. Tidak adanya variasi pakaian membuat suasana panggung menjadi kurang variatif. Ditambah lagi genre dan tema lagu yang tidak sesuai kostum. Terdapat juga peserta yang tidak memahami maksud lagu sebagai contoh menyanyikan lagu pop Inggris yang isi teks bertema kesedihan namun diekspresikan dengan senyuman yang kontras dengan pesan lagu. Iringan lagu menggunakan midi yang terkadang di beberapa peserta masih terdengar suara pengantar dari youtube. Ada juga seorang peserta pria dengan nomor urut 15 menyanyikan lagu daerah Makassar dengan penuh penghayatan dan penampilan yang sesuai ditambah lagi teknik vokal dan timbre yang sudah mumpuni dan membuat salah seorang juri ikut merasakan kesedihan lagu yang disajikan.

### C. Melakukan rekapitulasi nilai

Pada tahapan ini, pengabdi melakukan rekapitulasi nilai seluruh peserta yang sudah tampil. Dari gabungan hasil dari kedua juri, maka nilai tertinggi adalah 680 dan nilai terendah adalah 400. Dari 40 peserta yang ikut berkompetisi hanya 8 orang yang menurut tim dewan juri memiliki kapasitas seorang penyanyi yang bagus, selebihnya tekendala dengan pemilihan nada dasar yang kurang tepat, tidak bisa meninterpretasikan lagu secara tepat, penampilan yang tidak sesuai dengan genre lagu, ekspresi yang bertolak belakang dengan maksud lagu hingga teknik vokal yang tidak stabil seperti artikulasi tidak jelas, fals, intonasi kurang tepat serta phrasering yang salah.

Dari pihak penyelenggara ingin menambahkan pemenang dalam kompetisi ini menjadi tujuh yaitu juara 1, 2, 3, harapan 1, 2, 3, dan favorit. Tim juri kemudian kembali melakukan diskusi untuk menentukan juara harapan 1, 2, 3, dan favorit. Karena juara favorit lebih tinggi hadiahnya dari juara harapan maka tim juri mengurutkan juara favorit sebagai juara ke-4 dari nilai tertinggi peserta Bugis karaoke *competition*. Untuk urutan terbaik ke-4 dari seluruh peserta mencapai nilai 550 dari kumulatif nilai kedua juri yang melakukan rekapitulasi nilai di gasebo Bugis Waterpark.



Gambar 6. Juri melakukan rekapitulasi nilai peserta

### D. Mengumumkan hasil penilaian tim juri

Setelah persembahan lagu selingan dari pengunjung Bugis Waterpark, tim juri mengumumkan hasil diskusi dan rekapitulasi tim juri Bugis karaoke *competition* 2020 di area *food court*. Juara harapan dan favorit dibacakan oleh Musa, sedangkan juara 3 besar diumumkan oleh pengabdi yaitu juara 3 diraih oleh peserta nomor urut 33 atas nama Hijrah awaliyah, juara 2 diraih oleh peserta nomor urut 29 atas nama Arwini, sedangkan pemenang lomba ini juara 1 diraih oleh peserta dengan nomor urut 15 atas nama Ahmad Resa.

Berita acara tersebut dibacakan oleh tim juri di atas panggung, serta berterima kasih kepada seluruh partisipasi peserta yang lain dan kami memberi waktu kepada seluruh peserta jika ada hal yang ingin dijelaskan terkait hasil pemenang kompetisi nyanyi Bugis Waterpak ini. Walaupun konsepnya karaoke tetapi seluruh peserta tidak disiapkan monitor teks oleh panitia sehingga memudahkan juri untuk mengetahui penguasaan lagu dari seluruh peserta. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi juga bagi peserta saat tim juri mengumumkan hasil lomba agar peserta yang belum hafal lirik secara tepat agar mengikuti kompetisi berikutnya dengan lebih maksimal lagi.



Gambar 7. Tim juri mengumumkan hasil lomba



Gambar 9. Foto tim juri bersama 3 besar juara Bugis karaoke competition

#### E. Penyerahan hadiah kepada pemenang lomba

Pada tahapan ini, tim juri mengundang para juara untuk naik ke atas panggung menerima hadiah dari panitia Bugis Waterpark berupa trophy, voucher BWP dan uang tunai. Perwakilan dari Kalla Development & Construction menyerahkan hadiah kepada seluruh pemenang lomba, dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Pada foto dibawah ini terlihat dari sebelah kanan berbaju merah dari pihak penyelenggara, kemudian Musa sebagai juri ke-2, disampingnya juara 1 menggunakan pakaian daerah, dilanjutkan juara 2 telah berganti pakaian menjadi kaos hitam, disampingnya masih usia anak berbaju merah merah juara 3, pengabdi berbaju merah jambu dan paling ujung kiri dari Ibu pihak penyelenggara.



Gambar 8. Foto penyelenggara bersama 3 besar juara Bugis karaoke competition

#### IV. KESIMPULAN

Penilaian didasarkan kepada empat hal yaitu materi suara, teknik vokal, penampilan dan interpretasi sebagai indikator dan barometer kemampuan bernyanyi setiap peserta. Nilai yang ditunjukkan bahwa pemenang menguasai dengan baik seluruh kriteria penilaian tim juri, pemenang pertama sangat menguasai lagu dari segi cengkok, teknik vokal, interpretasi dan ekspresi yang sesuai dengan maksud lagu bahkan membuat salah satu juri yaitu Musa ikut menangis melihat penampilannya.

Kriteria interpretasi (pemahaman lagu) agar maksud atau isi pesan dari lagu yang dinyanyikan dapat sampai kepada penonton. Penonton Bugis Waterpark juga berkontribusi dalam menciptakan emosi penyanyi saat tampil. Dilihat dari persiapan peserta yang belum maksimal, pada umumnya terjadi hal yang stagnan di dalam penampilan. Tidak adanya variasi pakaian membuat suasana panggung menjadi kurang variatif. Ditambah lagi genre dan tema lagu yang tidak sesuai kostum.

Panitia sebagai operator midi pengiring musik peserta dalam bernyanyi tidak berkomunikasi secara efektif dengan tim juri sehingga ada kesalahan teknis tidak terkomunikasikan dengan baik. Namun tim juri tetap bekerja secara profesional menilai peserta sesuai fakta yang terjadi di atas panggung. Dengan adanya lomba ini,



masyarakat yang rindu dengan seni pertunjukan bisa ikut menikmati lomba walaupun tetap dengan mematuhi protokol kesehatan.

Manfaat kegiatan ini adalah pengalaman estetika akan seni yang semakin berkembang, bertambahnya pembendaharaan lagu, latihan kepercayaan diri, menambah koneksi bernyanyi, dan tentu saja dapat melantungkan lagu-lagu daerah sebagai salah satu cara mengekspresikan budaya lokal. Dengan banyaknya manfaat yang dapat diraih dari lomba menyanyi Bugis karaoke *competition* ini, maka sebaiknya kegiatan tersebut layak untuk diadakan secara rutin tiap tahun atau bahkan enam bulan sekali. Persiapan dengan pengiring, *sound system* yang lengkap seperti menggunakan band yang tidak hanya midi sebagai musik pengiring perlu ditingkatkan demi kelancaran dan kesuksesan acara. Bagi orang tua yang putra-putrinya memiliki bakat, maka teruskan ditingkatkan dengan mengikuti sanggar-sanggar seni, kursus, les, privat musik yang sekarang telah banyak tersebar sehingga orang tua tidak akan kesulitan untuk memasukkan putra-putrinya.

Hasil pengabdian ini juga telah memberikan pemahaman olah vokal dalam berkompetisi saat tahapan pengabdian mengumumkan kriteria penilaian tim juri dan memberikan evaluasi kepada peserta lomba pada tahapan pengabdian mengumumkan hasil penilaian tim juri agar dapat meningkatkan kualitas bernyanyi solo serta telah menentukan juara lomba yang berkualitas secara objektif dan profesional sesuai kriteria yang telah diumumkan kepada peserta lomba Bugis karaoke *competition*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2019. *Menjadi Dirigen II Edisi Revisi : Membentuk Suara*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- <https://kbbi.co.id/arti-kata/juri> diakses pada tanggal 28 September 2020.